

ABSTRAK

Hematemesis (muntah darah) dan melena merupakan keadaan yang diakibatkan oleh perdarahan saluran cerna bagian atas (SCBA). Ada empat penyebab SCBA yang paling sering ditemukan, yaitu ulkus peptikum, gastritis erosif, varises esofagus, dan ruptur mukosa esofagogastrika. Tujuan Penelitian ini adalah melaksanakan asuhan keperawatan pada klien yang mengalami *Hematemesis Melena* dengan resiko Perfusi gastrointestinal tidak efektif di Ruang RPI (HCU) RS Dr. Soetomo Surabaya.

Desain studi kasus adalah deskriptif dengan subyek 2 Pasien yang memiliki masalah perfusi jaringan pada Pasien *Hematemesis melena*. Metode pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan pendokumentasian. Menentukan diagnosis, melaksanakan tindakan keperawatan yang telah direncanakan dan mengevaluasinya.

Hasil studi kasus didapatkan setelah dilakukan tindakan keperawatan terhadap Tn R masalah teratasi sebagian dengan kriteria hasil Hemoglobin belum normal, sedangkan Tn S masalah dapat teratasi dengan kriteria hasil Hemoglobin dalam rentang normal.

Simpulan dari studi kasus ini masalah teratasi sebagian, sehingga intervensi masih perlu dilanjutkan. Diharapkan Pasien dapat melakukan kontrol atau pemeriksaan dengan lebih teratur ketika menjalani masa penyembuhan, sehingga tidak terjadi komplikasi dan proses penyembuhan dapat berjalan dengan lancar.

Kata kunci: perdarahan saluran cerna, hematemesis, melena